

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa XI jurusan Agrobisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (APTN) pada kompetensi menyiapkan benih di SMK Negeri 2 Subang. Metode penelitian yang digunakan ialah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama tiga siklus. Tahapan penelitian metode yang digunakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi serta refleksi.

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari naiknya nilai rata-rata kelas dari siklus ke siklus. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 62,04, siklus II 72,27 dan siklus III 85,22. Peningkatan hasil belajar setelah mengalami pembelajaran terlihat dari nilai rata-rata *N gain* dari nilai pre tes ke nilai *post tes*. Peningkatan hasil belajar pada siklus I sebesar 0,44 atau masuk dalam kategori sedang. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 0,61 akan tetapi masih termasuk kedalam kategori sedang. Siklus ketiga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 1 dan masuk ke dalam kategori tinggi. Persentase siswa yang meraih nilai di atas KKM mengalami

peningkatan dari siklus ke siklus, siklus I 18,18%, siklus II 54,45% dan siklus III 95,45%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian terhadap penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian pembelajaran berbasis masalah ini dapat dikembangkan dengan menambah kompetensi dan indikator penelitian lainnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran berbasis masalah yang telah dilakukan ada baiknya jika pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru mata diklat dalam sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.